

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

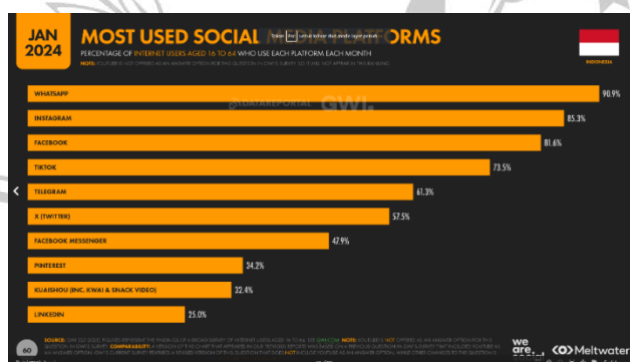
Menurut ( Rika Amalia Putri, 2022 ) mengatakan bahwa teknologi informasi berkembang semakin pesat dan membawa kita ke dunia dengan memasuki era digital. Era digital adalah era atau usia yang telah mengalami kondisi progresif di bidang kehidupan menuju digital. Era digital juga merupakan istilah yang digunakan dalam tampilan teknologi digital, internet, dalam teknologi informasi tertentu. Munculnya teknologi informasi ini telah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, politik, masyarakat dan budaya, pertahanan dan keamanan. Namun, sektor ekonomi menarik lebih banyak perhatian karena dikaitkan dengan kehidupan banyak orang, terutama di bidang bisnis.

Perkembangan dunia digital saat bersamaan lebih tanggap untuk tahun ini dan seterusnya. Hampir setiap orang mempunyai gadget atau ponsel, bahkan setiap manusia bisa memiliki dua hingga tiga atau lebih pada hp tersebut. Hal ini membuat percikan baru bagi beberapa pembuat teknologi hp dengan tipe masing-masing.. Dengan banyaknya produksi handphone, akhir – akhir ini banyak developer yang berlomba – lomba membuat aplikasi untuk penggunanya yaitu media Sosial. Media social tersebut digunakan sebagai sarana penggunanya dalam memanfaatkan ponsel tersebut, diantaranya media untuk berkomunikasi. Menurut ( Sipahutar & Poerana, 2017 : 59 ) mengatakan Media komunikasi adalah tempat di mana pengguna dalam melakukan semua tindakan narsisme di seluruh dunia. Tidak hanya narsis, tetapi media berarti penggunanya menemukan informasi dan bertukar informasi untuk memperluas pengetahuan mereka tentang penggunaan dalam menggunakan pengaturan ini. Dengan penelitian ini mengambil salah satu media sosial yaitu Facebook. Menurut Kartini, Ineke maili Ningrum, dkk 2020 : 3 ) mengatakan bahwa aplikasi itu merupakan jenis jejaring interaksi antar manusia yang didirikan

oleh Mark Zuckerberg dan teman-teman mahasiswanya. Awalnya keanggotaannya terbatas pada mahasiswa di Universitas Harvard, namun keanggotaannya kemudian diperluas ke universitas lain seperti Boston, Ivy League, dan Universitas Stanford. Facebook didirikan pada Februari 2004 dan saat ini memiliki 600 juta pengguna aktif.

Pengguna dapat menggunakannya kapan saja dan mengaksesnya dengan gampang melalui telepon, PC, dan laptop. Pengguna juga bisa berteman dengan orang yang mereka kenal atau tidak kenal di Facebook. Jenis ini menawarkan beberapa kesediaan fitur yang memungkinkan pengguna mencari teman, mengirim video atau gambar, bermain game, berdiskusi dan bertukar ide pesan, serta digunakan sebagai salam interaksi sesama. Oleh karena itu, ini adalah jenis media sosial yang dominan disukai oleh semua kalangan kelompok dari kecil hingga besar. Anda juga dapat memberikan komentar pada postingannya dan memberikan tanda simbol dengan jempol kalian ke pengguna lain yang disebut penerima. Dengan menggunakan media sosial tersebut, Anda dapat saling bertukar informasi melalui chatting dan berinteraksi di dunia maya menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh Facebook. Dengan pernyataan yang telah di tulis diatas dapat diperoleh beberapa data sumber pengguna aktif menggunakan facebook.

**Gambar 1.1.1**  
**Data Pengguna Media Sosial di Indonesia**



**Sumber : Website Data Reportal Indonesia, 21 Febuari 2024**

Gambar 1.1 merupakan tangkapan luar data pengguna Facebook di Indonesia. Berdasarkan riset dari digital reporting indonesia awal januari 2024.

Facebook menjadi media sosial terbesar dari urutan ketiga yang paling banyak digunakan di Indonesia, dengan presentase 81.6 persen.

Dengan banyaknya presentase dibuktikan bahwa masyarakat masih bergantung dengan media sosial untuk kebutuhan hidupnya. Dengan pernyataan tersebut masyarakat banyak menggunakan Facebook maka peluang untuk membuat grup Facebook dapat berkembang lebih pesat. Munculnya fenomena Grup Facebook tak lepas dari media sosial. Menurut (Rhama Sandya pratama 2021 : 3) mengatakan bahwa Media sosial adalah rangkaian aplikasi berbasis web yang didasarkan pada filosofi dan teknologi yang memungkinkan para pengguna membuat dan mendistribusikan konten. Facebook, Instagram, Twitter, paling banyak digunakan. Menurut (Watie 2016 : 70) mengatakan bahwa dengan begitu banyaknya media sosial saat ini, komunikasi tidak ada lagi hambatan dan batasannya, seperti jarak, waktu dan ruang. Media sosial ini dapat menghilangkan strata tingkat sosial yang sudah melekat pada setiap pemikiran masyarakat, dengan adanya media sosial saat ini aktivitas komunikasi dapat dilakukan dimana saja, kapanpun dan tidak harus bertatap muka. Dengan adanya perkembangan internet membuat komunikasi antar umat manusia menjadi lebih cepat dan luas. Salah satunya yaitu grup "Info Warga Blitar (IWB)" yang berlokasi di Blitar yang mencakup Kota dan Kabupaten. Grup ini dibuatkan untuk memenuhi kebutuhan dasar informasi sesama anggota dalam bertukar informasi, curhat, jual beli, lowongan pekerjaan dll. Oleh karena itu peneliti melakukan hasil pra interview penelitian dengan sebagai berikut :

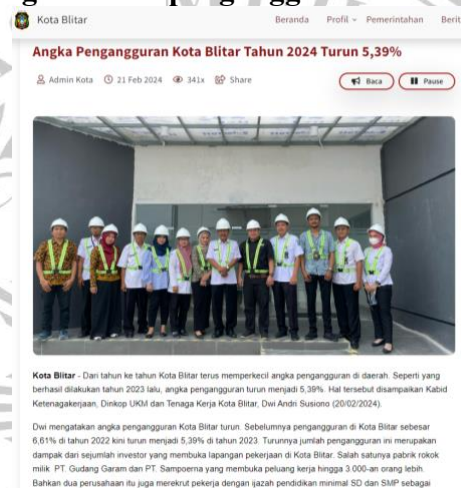


**Gambar 1.1.2**  
**Grup halaman facebook utama**

**Sumber : grup Info Warga Blitar, 18 Mei 2024**

Gambar 1.2 merupakan hasil screenshot dari grup halaman Info Warga Blitar (IWB). Grup tersebut memiliki 130,200 anggota dan dibentuk tahun 2018 untuk masyarakat blitar yang mencakup kota dan kabupaten mengenai grup tentang segala informasi, diskusi dan berita seputar blitar. Admin grup facebook info warga blitar memberikan deskripsi pada foto grup “IWB Kompak Selalu.” Hal ini dilakukan agar masyarakat kompak selalu baik di lingkungan Masyarakat, dalam keluarga maupun di dalam grup tersebut.

### Gambar 1.1.3 Postingan berita pengangguran di kota blitar



Sumber : berita resmi blitarkota.go.id, 18 Mei 2024

Gambar 1.3 merupakan hasil screenshot dari salah satu postingan berita yang berada di upload resmi di situs resmi kota blitar, salah satu postingan tersebut mengenai angka pengangguran di kota blitar. Menurut Samsul hadi (2024) mengatakan bahwa Angka kurang pekerjaan dan menganggur di Kota Blitar turun sekitar 1,22 persen pada 2022 ke 2023. Pada 2023, terjadi lonjakan yang bagus karena turun dari tahun sebelumnya di Kota Blitar sekitar 5,39 persen saja, sedangkan pada 2022 melonjak terburuk dan mengecewakan bahwa orang gak kerja di Kota Blitar sekitar 6,61 persen. Dengan presentase itu, jumlah orang nganggur gak bekerja dan tidak melakukan kegiatan sama sekali di Kota Blitar masih mencapai lebih 4.000 orang.

**Gambar 1.1.4**  
**Survey website Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar**

Jumlah Penduduk Pengangguran Kabupaten Blitar (jiwa), 2019-2021

Data series subyek: Tenaga Kerja juga dapat diakses melalui [Filter Tabel Dinamis](#).

Data Series : 2019-2021 2016-2018 2015-2013

Search:

Wilayah	Jumlah Penduduk Pengangguran Kabupaten Blitar (jiwa)		
	2019	2020	2021
Kabupaten Blitar	20 543	25 134	24 072

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Data Tahun 2016 Tidak Tersedia pada Tingkat Kabupaten/Kota

Showing 1 to 1 of 1 entries

Data Series : 2019-2021 2016-2018 2015-2013

Gambar 1.4 Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar melakukan survey tentang Jumlah Penduduk Pengangguran Kabupaten Blitar (jiwa) dari 2019 sampai 2021 telah diperoleh data tahun 2019 terdapat 20,543 jiwa, 2020 terdapat 25,134 jiwa dan 2021 terdapat 24,072 jiwa. Menurut ulfa Hamidah (2024) yang ditulis Winanto di beritajatim.com mengatakan bahwa jumlah orang yang malas melakukan kegiatan, mencari kerja dan tidak berubah untuk masa depan yang lebih cerah di Kabupaten Blitar mencapai 36.000 jiwa. Mayoritas ini malas bekerja dan tidak berubah demi masa depan di Bumi Penataran bung Karno merupakan lulusan yang kebanyakan SMA/SMK dan tidak melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Jumlah orang yang menganggur tersebut telah didapatkan dari data hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Blitar tahun 2023. Dalam survey itu ternyata memang benar mereka tidak melakukan kegiatan, malas bekerja dan tidak merubah masa depan dengan 36.000 jiwa manusia di Kabupaten Blitar. “Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Blitar mencapai 4,91 persen atau turun 0,54 persen poin dari TPT pada 2022 yang mencapai 5,45 persen,”

berikut ini merupakan beberapa sample pra penelitian yang telah ditemukan di dalam Grup Info Warga Blitar ( IWB ) terkait lowongan pekerjaan

- Syarat umur 30 – 40 thn
- Gender : laki laki ( primer )
- Minimal lulusan SMA/SMK/S1

- Pekerjaan sampingan
- Fasilitas
- Lokasi pekerjaan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan secara detail diatas maka peneliti telah mendapatkan hasil penelitian awal **bahwa anggota grup Info Warga Blitar benar - benar memanfaatkan grup tersebut dalam mencari lowongan pekerjaan**, dengan itu peneliti mengangkat judul penelitian **Pemanfaat penggunaan grup facebook dalam Mencari lowongan Pekerjaan studi kasus anggota grup Info Warga blitar (IWB).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Setelah pembahasan diatas, peneliti melakukan kegiatan selanjut nya dengan mencari masalah yang ada didalam grup tersebut. rumusan masalah pada judul **“Pemanfaatan grup facebook dalam Mencari lowongan Pekerjaan studi anggota grup Info Warga blitar (IWB) yaitu Bagaimana pemanfaatan grup facebook info warga Blitar ( IWB ) yang dilakukan anggota untuk mencari lowongan pekerjaan?”**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari peneliti melakukan penelitian pada grup IWB ini untuk mengetahui tentang bagaimana manfaat yang diperoleh anggota dalam Penggunaan grup facebook untuk mencari lowongan pekerjaan Info Warga Blitar (IWB)

## **1.4 Manfaat Pada Penelitian**

Pada step selanjut peneliti menulis manfaat pada peneliti, oleh karena itu dengan adanya penelitian ini bisa berdampak bagus untuk kedepan nya bagi seseorang yang akan menjadi penulis, bagi kampus, ormas dan juga selaku informan anggota grup Facebook tersebut yang telah diteliti. Adapun manfaat penelitian dalam penulisan ini sebagai berikut :

#### 1.4.1 bagi seorang praktis

Dari pembahasan yang telah dibuat untuk diteliti diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi anggota yang sudah join pada grup tentang manfaat Grup facebook terutama Info Warga Blitar dalam mencari sebuah informasi terutama lowongan pekerjaan.

#### 1.4.2 bagi manfaat teoritis

Menurut Alfin syarif : 2021 mengatakan bahwa diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan atau dukungan penuh yang bagus sekali bagi para pengembang penelitian ilmu komunikasi di masa depan. Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi di bidang media baru dan peran media online pada umumnya serta memenuhi kebutuhan informasi pasar tenaga kerja pada khususnya. Dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi peneliti berikutnya yang berhubungan dengan pemanfaatan sebuah grup facebook.